

ABSTRACT

Wijokongko. 2012. **Improving Students Competence in Writing Functional Text Using Pictures Yogyakarta: The Graduate Program of English Language Studies, Sanata Dharma University.**

In educational life, where teachers interact with the stakeholders of education also may arise problems, more and more with their students. The teachers are demanded to know their students' problem. The actual problem of this action research was to improve students' competence in writing functional text using pictures. The researcher and the participants agreed to solve questions (1) Does the learning process improve? (2) Does the students writing competence improve after using pictures?

The method was an action research. Part of the data were narrative as obtained from a sequence of in-depth interview, narrative gained from interview, observation data as gained from a sequence of classroom observations in teaching practices and classroom situation. The qualitative data were collected from two collaborators of the research, recorded in depth-interviews, classroom observation, audio tape, result of questionnaire and document check. The quantitative data were achieved from the participants in writing functional text from the pre-test, first, second, third cycles. The research was conducted from May 2011 to October 2011 in a Junior High School in Gunungkidul.

The qualitative result shows that students were more interested in the learning process, better interaction between students and teachers, good cooperation, curiosity, responsibility between teachers and students. The result of questionnaire for the mean was 4.53. The result of standard deviation was 5.67 from the maximum score of 5.00, and the minimum score of 3.0. It meant that most of students agreed or even strongly agreed that there was the improvement of the learning process .

For the quantitative results, the starting competence was low (average 51.87). The improvement of the second cycle was not significant (average 54.28). Quantitatively, the picture use gradually improved the writing competence as shown by the averages of the pretest and posttest of the first, second, and third cycles ($X_{pre}=51.87$, $X_{c1}= 54.28$, $X_{c2}= 67.22$, $X_{c3}= 72.06$). The result from the pre-test to the post test was processed using t-test to know the level of significant. I had to use t-test to confirm the significant level of the findings. The findings showed that the result was significant since the result was $.000 < .05$ (sig.(2-tiled). The level of significant was 0.5. And .000 was below 0.5. The action research would provide theoretical benefits for the teacher participant, the researcher, and other researchers.

ABSTRAK

Wijokongko. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Fungsional Menggunakan Gambar-Gambar*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam dunia pendidikan, para guru berinteraksi dengan seluruh yang terlibat dalam pendidikan mungkin juga menimbulkan permasalahan, lebih-lebih dengan para siswanya. Para guru dituntut untuk mengetahui permasalahan siswanya. Permasalahan yang nyata dari Penelitian Tindakan Kelas ini untuk memecahkan permasalahan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks fungsional menggunakan gambar-gambar. Peneliti dan para partisipan menyetujui untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan: (1) Apakah proses belajar meningkat? (2) Apakah kemampuan menulis anak meningkat setelah menggunakan gambar?

Metodenya adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sebagian data berupa naratif diperoleh dari rangkaian wawancara yang mendalam, naratif diperoleh dari wawancara, data observasi diperoleh dari serangkaian observasi di kelas dalam pelaksanaan pembelajaran dan kondisi kelas. Data kualitatif dikumpulkan dari dua kolaborator, hasil rekaman dalam wawancara yang mendalam, observasi di kelas, hasil rekaman dari tape dan hasil cek dari dokumen. Data Kuantitatif diperoleh dari para partisipan dalam menulis teks fungsional. Penelitian Tindakan Kelas melibatkan hasil wawancara yang mendalam sebagai alat untuk mengumpulkan data pokok. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei sampai bulan Oktober 2011 di salah satu SMP di Gunungkidul.

Hasil Penelitian yang berupa kualitatif, para siswa merasa lebih tertarik dalam proses pembelajaran, hubungan antar siswa dengan guru semakin baik, kerjasama baik, keingintahuan, tanggungjawab baik. Hasil kuesioner untuk rata-rata 4.53. Hasil simpangan 5.67 dari hasil skor maksimal 5.00, dan skor terendah 3.0. Ini berarti bahwa sebagian besar siswa setuju atau bahkan sangat setuju bahwa terdapat peningkatan dalam proses belajar. Untuk hasil Kuantitatif, kemampuan awal rendah (rata-rata 51.87). Peningkatana siklus kedua tidak signifikan (rata-rata 54.28). Secara Kuantitatif, penggunaan gambar pelan-pelan meningkatkan kemampuan menulis seperti yang ditunjukkan rata-rata tes awal dan tes akhir dari siklus pertama, kedua, dan ketiga (hasil pretest=51.87, siklus satu=54.28, siklus dua= 12.93, siklus ketiga=72.06). Hasil tes awal sampai test akhir diproses menggunakan t-tes untuk mengetahui tingkat signifikan. Saya harus menggunakan t-tes untuk menegaskan tingkat signifikan dari penemuan itu. Hasil penemuan menunjukkan bahwa hasil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan karena hasil .000 kurang dari $<.05$ (sig.(2-tiled). Tingkat signifikan yaitu 0.5. dan .000 dibawah 0.5. Penelitian Tindakan Kelas akan memberikan keuntungan teoritis bagi guru sebagai partisipan, peneliti dan para peneliti yang lain.

